

Peran Penyuluh Pertanian terhadap Produktivitas Usahatani Padi Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur

Vony Vandawula¹

Abdul Rais²

¹²Universitas Cokroaminoto Palopo

vony@gmail.com¹

abdulrais@uncp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian terhadap usahatani padi di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif. Pengambilan sampel dilakukan dengan sistem *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua data yaitu data sekunder dan data primer yang diperoleh dengan pengamatan langsung dengan menggunakan instrumen penelitian. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 32 orang responden dimana terdapat 13 orang ketua kelompok tani, 17 orang petani dan 2 orang penyuluh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Usahatani Padi di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dapat dikatakan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari peran penyuluh dalam membantu petani untuk mendapatkan bibit padi unggul bersertifikat serta pupuk bersubsidi, penyuluh juga mampu menjalankan perannya dalam hal memberikan edukasi atau pendidikan non formal kepada para petani, sebagai konsultan yang baik bagi para petani, serta dapat memberikan evaluasi mengenai kinerja setiap pengurus kelompok tani dalam semusim mengurus kelompok tani mereka. Namun ada beberapa peran yang belum sepenuhnya dijalankan dengan baik oleh penyuluh pertanian, diantaranya yaitu penyuluh belum menjalankan perannya dengan baik dalam hal memberikan bimbingan kepada petani, memberikan informasi kepada petani melalui kerjasama dengan dinas pertanian, sebagai pemantau dimana penyuluh sangat jarang dan kurang aktif untuk bersosialisasi dengan petani secara langsung di lapangan, serta penyuluh belum menjalankan tugasnya dengan baik sebagai konsultan dan sebagai pembimbing dibeberapa kelompok tani yang ada di Desa Cendana Hitam Timur.

Kata Kunci: *Peran Penyuluh, Produktivitas, Usahatani Padi*

Pendahuluan

Sebagai negara agraris, Indonesia merupakan Negara produsen produk pertanian ke-10 terbesar di dunia (Efrida, 2018). Negara Indonesia merupakan Negara dimana masyarakatnya memiliki pekerjaan salah satunya sebagai petani, hal ini didukung dimana wilayah di Indonesia memiliki lokasi yang strategis untuk lahan pertanian. Peningkatan sumber daya pertanian dapat sangat tergantung pada teknologi yang diterapkan, sehingga kemampuan dan kemauan petani untuk menggunakan teknologi didorong oleh faktor sosial dan moneter yang mungkin merupakan syarat mutlak untuk mencapai peningkatan usaha pertanian jika ingin meningkatkan produktivitas di suatu daerah (Abdul, 2021). Dalam hal ini penyuluh pertanian memiliki peran penting untuk mengarahkan serta membantu petani yang



ada di Indonesia dalam hal penguasaan teknologi khususnya di bidang pertanian, serta dalam peningkatan produksi pertanian di Indonesia. Penyuluh pertanian memiliki peran penting dalam pemenuhan peningkatan pertanian sebagai perantara dan penghubung informasi dari petani dan dari petani, karena penyuluh langsung mendatangi petani untuk lebih memahami kondisi aktual di daerah, dan mampu memberikan dorongan kepada petani agar dapat mengubah cara pandang dan pola hidup mereka yang lebih sesuai dengan perkembangan yang ada baik secara budaya maupun teknologi.

Indonesia banyak menyimpan komoditas dimana salah satunya yaitu disektor pertanian. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa makanan utama masyarakat Indonesia adalah nasi yang berasal dari padi. Padi merupakan tanaman penghasil beras yang digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai bahan makanan pokok. Produksi padi pada 2021 diperkirakan sebesar 5,15 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 444,41 ribu ton GKG atau 9,44 persen dibandingkan 2020 yang sebesar 4,71 juta ton GKG (Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, 2021).

Penyuluh pertanian berperan aktif sebagai pendamping kelompok tani dalam memperkenalkan aplikasi dan inovasi teknologi baru dalam bidang pertanian dengan usahanya, menanamkan nilai atau gagasan agribisnis, dan sebagainya. yang lebih penting lagi adalah mengubah pola pikir dan perilaku jaringan pedesaan sehingga mereka tahu dan cenderung menggunakan statistik yang didorong (Suparman, 2017).

Petani merupakan subjek utama yang menentukan kinerja produktivitas usahatani yang dikelolanya. Secara naluri petani menginginkan usahatannya memberikan manfaat tertinggi dari sumber daya yang dikelola. Produktivitas sumber daya usahatani sangat bergantung pada teknologi yang diterapkan (Efrida, 2018). Penyuluh merupakan bagian dari proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran pelestarian fungsi lingkungan hidup (Hernalius dkk, 2018). Melalui kegiatan penyuluhan diharapkan keterampilan petani dalam bertani meningkat sehingga dapat mengelola usahatannya mulai dari musim tanam hingga panen dengan baik sehingga hasil produksi dapat meningkat dan kesejahteraan petani serta keluarganya meningkat (Amalia dkk, 2021).

Kabupaten Luwu Timur merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki potensi dibidang pertanian, pertambangan, perkebunan serta tempat wisata. Kecamatan Tomoni Timur merupakan salah satu bagian dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu Timur. Dimana sebagian besar masyarakatnya bergantung pada hasil bumi terlebih pada tanaman padi. Adapaun desa yang masyarakatnya hampir keseluruhan bekerja sebagai petani sawah padi yaitu Desa Cendana Hitam Timur.

Desa Cendana Hitam Timur yang merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Tomoni Timur ini, hampir keseluruhan masyarakatnya bekerja sebagai petani. Dalam usaha tani padi, petani masih condong menggunakan cara tradisional seperti menggunakan benih padi pasca panen untuk melakukan penanaman padi pada tahap berikutnya dimana hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil panen mereka, serta penggunaan dosis pupuk yang baik dan penggunaan pestisida yang tepat. Adapun faktor yang menyebabkan hal itu terjadi yaitu karena kurangnya komunikasi antara petani dan penyuluh pertanian yang ada secara langsung, kurangnya pemahaman petani terhadap tatacara bertani yang modern, serta kurangnya minat petani terhadap sosialisasi dengan penyuluh pertanian karena

petani lebih condong menggunakan cara mereka sendiri dalam bertani dimana hal ini dapat berdampak pada hasil produksi usaha tani setiap tahunnya. Produktivitas usaha tani di Desa juga sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca yang ada. Karena itu, sangat dibutuhkan agar para petani dan penyuluh pertanian dapat bekerja sama dengan baik agar menghasilkan hasil produktivitas yang baik.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan yang masih menjadi komoditas utama bagi penduduk Indonesia (Abdul, 2021). Selain sebagai sumber pangan pokok, juga menjadi sumber penghasilan bagi petani dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari bagi masyarakat. Tanaman ini merupakan jenis rumput-rumputan (*Graminae*).

Kingdom : *Plantae*
Subkingdom : *Tracheobionta*
Superdivision : *Spermatophyta*
Division : *Magnoliophyta*
Class : *Liliopsida*
Subclass : *Commelinidae*
Ordo : *Cyperales*
Family : *Gramineae*
Genus : *Oryza* L.
Species : *Oryza sativa* L.

Vitasari, dkk (2017) menyatakan beras berasal dari padi atau gabah yang dibudidayakan sehingga akan menjadi makanan pokok sebagaimana saat ini beras (*Oryza sativa* L) merupakan salah satu unsur penting pertanian. Pratiwi (2016) mengatakan bahwa tanaman padi (*Oryza sativa* L) merupakan tanaman pangan penting yang menjadi makanan pokok lebih dari setengah populasi dunia karena membawa nutrisi yang dibutuhkan melalui tubuh.

Saragih, Kuswardi, and Hasibun (2019) menyatakan bahwa beras (*Oryza sativa* L) merupakan komoditas strategis yang dapat dilihat dari aspek moneter, sosial dan politik karena merupakan tanaman pangan paling penting yang mengkhawatirkan keberadaan dan kebutuhan pokoknya. hampir seluruh manusia Indonesia dan menjadi perhatian dalam membantu program pertanian. Tanaman padi sawah merupakan tanaman pangan penting yang telah menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia. Di Indonesia, padi merupakan komoditas utama dalam menyokong pangan masyarakat. Indonesia sebagai Negara dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduk. Oleh karena itu, kebijakan ketahanan pangan menjadi fokus utama dalam pembangunan pertanian (Efrianto, 2021).

Peran Penyuluh Pertanian

Penyuluh pertanian secara teknis dan manajerial dilaksanakan oleh seorang penyuluh yang mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan pendidikan dan informasi yang dibutuhkan petani, sehingga petani dapat berusaha lebih baik (Rahmawati dkk, 2019). Penyuluh pertanian tidak hanya berkaitan dengan masalah teknis di lapangan, tetapi memiliki peran dalam mendukung kehidupan sosial masyarakat yang adil dan sejahtera. Penyuluh pertanian sebagai aktor di lapangan harus menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan aturan yang berlaku. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) secara langsung berinteraksi dengan petani atau masyarakat dan hampir seluruh aktivitas PPL ini berada di lapangan. Penyuluh pertanian mempunyai peran penting dalam pembangunan pertanian karena sebagai

agen perubahan, penyuluh merupakan ujung tombak yang langsung berhubungan dengan petani (Latif dkk, 2022).

Kinerja penyuluh dalam kaitannya untuk pengembangan pertanian merupakan kegiatan nyata dari tugas penyuluh yang dapat diukur dari tingkat kepuasan petani (Ariana, 2021). Penyuluh pertanian dalam menjalankan perannya dapat diukur melalui tingkat kepuasan petani pada saat mendapatkan pelayanan dari penyuluh pertanian itu. Tugas pokok penyuluh pertanian untuk mengembangkan kapasitas dan kemandirian petani yang terdiri atas pengembangan perilaku inovatif, penguatan partisipasi, penguatan kelembagaan tani, akses sumberdaya, kemampuan petani berjejaring, dan kaderisasi (Sutrisno, 2016).

Penyuluh pertanian pada dasarnya berperan sebagai penyebar hasil-hasil penelitian, pelatih pengambilan keputusan, rekan pemberi semangat, pendorong peningkatan produksi, dan pelayan pemerintah. Indonesia pernah menjadi swasembada pangan khususnya beras, selain itu Indonesia bahkan pernah mengeksport beras ke luar negeri. Dalam hal ini menjadi bukti pertanian Indonesia telah berhasil melalui proses dari pertanian tradisional menjadi pertanian yang mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal (Sudarmo, dkk 2021).

Beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh penyuluh pertanian dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan adalah kemampuan berkomunikasi, sikap penyuluh (menghayati profesinya, menyukai masyarakat sasaran, yakin bahwa inovasi yang disampaikan telah teruji), kemampuan penyuluh (isi, fungsi, manfaat dan nilai-nilai yang terkandung dalam motivasi, baik itu segala sesuatu yang masyarakat suka maupun tidak suka), serta kemampuan untuk mengetahui karakteristik sosial budaya wilayah dan sasarnya: bahasa, agama, kebiasaan, dll (Efrianda, 2018).

Mardikanto (2010) menunjukkan peran/tugas penyuluh yang beragam dalam satu frase yaitu edifikasi, yaitu singkatan dari: pendidikan, sosialisasi fakta/inovasi, pusat, konsultasi, pengawasan, pemantauan dan penilaian, yaitu:

- a. pendidikan, khususnya memfasilitasi teknik pengenalan yang dilakukan oleh penerima manfaat penyuluhan dan/atau pemangku kepentingan pembangunan lainnya. Sebagaimana telah dikemukakan, meskipun metode pendidikan pelatihan, proses pendidikan tidak boleh sampai ke bawah atau memaksakan kehendaknya (indoktrinasi, agitasi), tetapi harus benar-benar berlangsung sebagai cara belajar bersama yang partisipatif dan dialogis.
- b. Penyebarluasan catatan/perbaikan, khususnya penyebaran informasi/inovasi dari narasumber statistik dan/atau pelanggan. Berkaitan dengan hal tersebut, sering kali kegiatan penyuluhan hanya terfokus pada pengutamaan diseminasi informasi/inovasi dari pihak luar. Namun dalam proses perbaikan, fakta dari "dalam" seringkali lebih kritis, terutama yang terkait dengan kebutuhan jaringan, pengambilan keputusan cakupan saat ini atau memperbaiki masalah yang sangat membutuhkan perawatan.
- c. Fasilitasi atau pendampingan, yaitu lebih bersifat melayani keinginan yang dirasakan oleh pelanggannya. Fitur fasilitasi tidak selalu berarti Anda dapat membuat pilihan, menyelesaikan masalah, dan/atau memenuhi keinginan konsumen sendiri, namun seringkali paling baik bertindak sebagai mediator/mediator.
- d. Konsultasi, yang tidak jauh berbeda dengan fasilitasi, yaitu membantu menyelesaikan masalah atau benar-benar memberikan peluang pemecahan masalah. Dalam menjalankan fungsi konsultasi, penting untuk memberikan rujukan ke berbagai pihak yang "lebih berhasil" dan atau lebih mampu

- menanganinya. Dalam menjalankan fungsi konsultasi, penyuluh tidak hanya harus "menunggu" tetapi harus secara aktif mengunjungi pelanggan mereka.
- e. Pengawasan atau pendidikan. Dalam latihan, supervisi sering disalahartikan sebagai kegiatan "pengawasan" atau "pemeriksaan". namun sebenarnya ini lebih merupakan upaya untuk bersama-sama melakukan penilaian (self-assessment) terhadap klien, untuk kemudian memberikan petunjuk-petunjuk peluang untuk meningkatkan atau memperbaiki masalah yang dihadapi.
 - f. Tracking, khususnya penilaian olahraga yang dilakukan pada beberapa titik dari teknik kegiatan yang sedang berlangsung. akibatnya, pelacakan tidak terlalu spesifik dari pengawasan. Perbedaannya, olahraga tracking menekankan pada posisi penilaian, sedangkan supervisi menekankan pada fungsi "upaya perbaikan".
 - g. Penilaian, khususnya kegiatan pengukuran dan evaluasi yang dapat dilakukan sebelum (formatif), pada suatu saat (on-going, monitoring) dan setelah kegiatan selesai (summative, ex-posy). Padahal, penilaian biasanya paling sederhana dilakukan setelah minat selesai, untuk melihat cara efek hobi (output), dan efek (hasil akhir) dari aktivitas, yang menyangkut kinerja keseluruhan teknis dan ekonomi.

Tujuan dari penyuluhan jangka pendek ialah untuk mendorong perubahan petani yang terdiri dari tingkat pengetahuan, bakat, sikap, dan motivasi petani terhadap kegiatan usaha tani yang dilakukan. Tujuan penyuluhan jangka panjang adalah untuk meningkatkan taraf hidup jaringan usaha tani agar kesejahteraan hidup petani terjamin. Tujuan penyuluhan pertanian adalah untuk menumbuhkan produksi pangan, merangsang peningkatan moneter, meningkatkan kesejahteraan keluarga petani dan manusia desa, dan mengupayakan pertanian berkelanjutan (Vintarno dkk, 2019).

Produktivitas

Produktivitas pertanian dalam artian sempit dapat diartikan sebagai kapasitas produksi per satuan luas. Sedangkan pendapatan yang diperoleh melalui penggunaan semua potensi sumber daya yang tersedia dan kemampuan untuk meminimalkan semua resiko yang dapat meminimalkan pendapatan merupakan pengertian produktivitas secara luas. Peningkatan produktivitas pertanian dapat diketahui melalui peningkatan aktifitas pertanian anggota petani (Mantali dkk, 2021).

Produktivitas merupakan istilah dalam produksi sebagai perbandingan antara luaran (output) dengan masukan (input). Produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana produktivitas petani dapat dikatakan pengembangan individu-individu yang merupakan salah satu bagian pembangunan masyarakat dengan menggunakan segala kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dari pada sebelumnya (Harahap dan Herman, 2018)

Peningkatan produktivitas dan produksi padi harus terus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta menjamin ketahanan pangan (Satria dkk, 2016).

Usaha Tani

Usahatani padi merupakan salah satu teknik produksi yang dilakukan sebagai usaha komersial yang membutuhkan faktor produksi (Sujaya et al, 2018). Tujuan dari pertanian padi sawah (bersama dengan petani yang mengolah tanah dengan kekuatan pribadi mereka) adalah untuk mengubah masukan menjadi keluaran sehingga dapat menciptakan manufaktur. Untuk mendapatkan output, pengelola

usaha tani perlu menggunakan berbagai macam input, khususnya tenaga kerja, modal, sumber alam dan sebagainya (Sukayat dan Rumna, 2017).

Dalam penelitian Purnamayani, dkk (2021) terdapat beberapa bahan tambahan untuk membantu implementasi dalam budidaya pertanian:

a. Ketersediaan dan sumber air

Faktor pendukung ketersediaan air mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pelaksanaan pertanian bercocok tanam di lahan kering dan lembab, sedangkan aset air mempunyai pengaruh yang besar terhadap kendala utama produksi pertanian di lahan kering dan lahan basah yaitu tidak tersedianya air. air selama musim kemarau, sehingga dapat berdampak pada produksi di masyarakat.

b. Ketersediaan Modal

Ketersediaan modal merupakan komponen penolong yang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan usaha tani secara meluas dan terutama pada lahan kering dan lahan basah. dengan cara memaksakan komponen bantuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian, petani akan membutuhkan biaya tambahan sebagai modal pertanian. Sebagai input dalam hal ini misalnya kebutuhan irigasi dan alat pertanian melalui petani.

c. Bantuan zaman

bantuan dalam utilitas generasi juga merupakan hal yang membantu yang mempengaruhi peningkatan usahatani padi. pendampingan dan pendidikan terkait dengan generasi harus meningkatkan diseminasi era sehingga dapat dimanfaatkan oleh pelanggan atau petani. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa bantuan era pertanian yang luas diharapkan dalam setiap perangkat lunak pembangunan pertanian berkelanjutan, baik dari perusahaan penyuluhan yang berharga maupun daerah, agar program tersebut dapat diadopsi oleh pengguna dan disebarluaskan dengan baik.

d. Pengerahan tenaga

kerja keras memiliki dampak besar pada pertumbuhan pertanian di agroekosistem lahan kering dan lahan basah. Rama dan Dolorosa (2016) menyatakan bahwa kerja keras memberikan dampak yang luar biasa terhadap pertumbuhan tanaman padi, baik di lahan kering maupun lahan basah.

Metode

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang akan menjabarkan kejadian maupun kegiatan yang ada di lokasi penelitian. Pendekatan kualitatif mengedepankan kebenaran data yang ada di lapangan dengan teknik deskriptif yaitu menjelaskan kenyataan yang sedang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:6), metode deskriptif kualitatif adalah untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang terdaftar dalam kelompok tani beserta dengan penyuluh yang ada di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yaitu sebanyak 327 orang. Populasi menurut (Sugiyono, 2017: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, populasi yang dijadikan objek penelitian adalah 2 orang penyuluh dan 325 pemilik usahatani atau petani.

Polanya adalah bagian dari populasi yang diambil dan dipelajari sebagai objek untuk dilihat. Pengambilan sampel untuk penelitian mengacu pada pendapat Sugiyono (2017) jika itemnya masif atau lebih besar dari seratus orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dari total populasi 327 manusia, karena populasi menjadi lebih dari seratus maka peneliti mengambil 10% dari keseluruhan populasi di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur sehingga diperoleh 32 responden.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *system purposive sampling*. Berdasarkan Sugiyono (2017) *system purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu petani dan penyuluh pertanian di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sampel yaitu:

1. Ketua dari setiap kelompok tani serta anggota yang terdaftar dikelompok tani padi di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.
2. Masing-masing dari setiap kelompok tani diambil 1-2 anggota kelompok yang sudah bergabung minimal 3-5 tahun dikelompok tani padi yang ada di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.
3. Ketua BPP (Balai Penyuluh Pertanian) serta penyuluh pertanian yang bertugas sebagai PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) yang ada di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

Berdasarkan kriteria diatas, jadi sampel pada penelitian ini yaitu 2 orang penyuluh pertanian, 13 orang ketua kelompok tani, dan 17 orang petani yang terdaftar disetiap kelompok tani.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara pengambilan data atau informasi dalam suatu penelitian. Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017) antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu langkah yang dilakukan dimana pengamat (*observer*) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati (Yusuf A.M, 2016). Observasi dilakukan di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pertemuan langsung yang dilakukan dengan responden secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Wawancara dilakukan di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

3. Document (Dokumentasi)

Menurut Sugiyono (2017) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

Jenis Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah statistik yang diperoleh dari wawancara langsung dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dibuat dan disusun dalam bentuk wawancara. Fakta utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan penyuluh dan petani atau pemilik usahatani padi di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari kelompok atau instansi yang terkait dengan penelitian ini. Statistik sekunder dari tinjauan ini adalah hasil wawancara dengan Penyuluh Pertanian Lapangan dan ketua BPP di Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Miles dan Huberman yang dikenal dengan model interaktif (*interactive model analysis*).

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam teori Miles dan Huberman, model analisis dibagi kedalam tiga tahapan di antaranya adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data penelitian yang berfokus pada apa yang peneliti anggap penting sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Proses penyajian data yang diperoleh dibuat dalam bentuk teks atau uraian singkat maupun bagan yang bersifat naratif. Tujuannya adalah supaya informasi yang diperoleh lebih jelas.

3. Kesimpulan Data

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan. Proses evaluasi hasil akhir pengumpulan data mulai dari penataan data lapangan yang sudah didapat yang kemudian disederhanakan dalam bentuk klasifikasi data sehingga dapat memberikan kesimpulan.

Hasil

Peran Penyuluh Pertanian

Penyuluh pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam proses usaha tani yang dilaksanakan oleh para petani. Dengan keberadaan penyuluh pertanian, petani akan sangat terbantu karena penyuluh banyak memberikan gagasan-gagasan mengenai tata cara budidaya tanaman yang baik. Bukan hanya itu saja, penyuluh pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan serta kegiatan-kegiatan kelompok tani yang ada di Desa Cendana Hitam Timur. Saat menjalankan tugasnya, penyuluh pertanian juga biasanya mendapat kendala di lapangan salah satunya yaitu terkadang kurangnya partisipasi petani dalam pengadaaan rapat kelompok yang diadakan oleh penyuluh pertanian lapangan. Namun untuk mengantisipasi akan hal itu, penyuluh pertanian memiliki cara dan berkoordinasi

dengan para pengurus kelompok tani dimana memberikan sanksi kepada petani yang tidak mengikuti rapat yang diadakan.

Bapak Kaderi, S.P selaku penyuluh pertanian lapangan Desa Cendana Hitam Timur mengatakan jika: Setiap kegiatan yang dilakukan dikelompok tani itu harus dihadiri semua anggota kelompok tani. Hanya saja banyak petani yang biasa terkendala di waktu sehingga harus izin dulu jika tidak bisa mengikuti rapat-rapat yang dilakukan kelompok tani bersama penyuluh. Namun jika ada petani yang tidak mengikuti rapat tanpa alasan apapun, mereka akan dikenakan sanksi dimana sanksinya yaitu pengurangan pupuk terhadap petani yang tidak mengikuti rapat, agar petani juga bisa kompak dan aktif di setiap kegiatan yang dilakukan oleh petani.

Penyuluh pertanian memegang peranan penting dalam pembentukan kelompok tani. Begitu juga dengan pengurus kelompok tani sangat membutuhkan penyuluh pertanian lapangan guna menyukseskan setiap kegiatan yang ada. Sangat dibutuhkan kerja sama antara penyuluh pertanian dengan pengurus kelompok agar setiap kegiatan yang ada bisa berjalan dengan baik.

Ibu Yudit Toding Padang, S.P., M.Si selaku ketua BPP Kecamatan Tomoni Timur mengatakan bahwa: Menurut saya setiap keberhasilan yang diperoleh petani mengenai usaha taninya itu merupakan hasil dari setiap penyuluh pertanian yang ada, karena mulai dari awal turun sawah hingga tiba waktu panen penyuluh memiliki peran penting atas semuanya itu. Peran penyuluh yang paling penting adalah terhadap kelompok tani terkait penyusunan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) disitu merupakan keterlibatan penyuluh mendampingi petani untuk menyusun RDKK baik untuk kebutuhan benih maupun kebutuhan pupuk dan lain sebagainya. Maka dapat di katakan bahwa dengan kehadiran penyuluh dapat membantu petani dalam proses usaha tani mereka.

Dibutuhkan penyuluh pertanian pada tiap tiap desa karena untuk mempermudah dan membimbing petani dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani dalam menjalankan usaha taninya. Kinerja penyuluh bukan hanya dilihat dari bagaimana mereka menjalankan peran mereka kepada petani baik sebagai pemberi informasi, konsultan, komunikator, fasilitasi, motivasi dan sebagainya melainkan penyuluh memiliki peran penting dalam hal pendidikan nonformal yang diberikan kepada petani melalui sekolah lapang bagi petani guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan petani mengenai tata cara berusaha tani yang baik serta penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.

a. Peran Penyuluh Sebagai Edukasi

Keberhasilan guna menciptakan kegiatan usaha tani berkelanjutan dalam pertanian perlunya penyuluh pertanian memberikan gagasan-gagasan baru kepada petani mengenai mengenai cara budidaya tanaman yang baik, cara merawat serta mengendalikan hama tanaman, menumbuhkan semangat petani dalam mengelola usaha tani yang sementara di jalankan, serta memberikan pelatihan-pelatihan kepada petani baik melalui kelompok tani yang ada maupun secara langsung kepada petani. Melalui informasi-informasi yang disampaikan oleh penyuluh, diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi petani untuk mengelola usaha taninya.

Menurut Bapak Jhon Minggu selaku petani mengatakan bahwa : penyuluh sering melakukan atau memberikan pelatihan kepada kelompok tani kami dalam hal ini penyuluh melakukan pelatihan mengenai pembuatan pupuk cair buatan dari urin sapi. Namun berbeda dengan pendapat dari Bapak Jumanin mengatakan bahwa : dikelompok tani kami penyuluh tidak pernah melakukan pelatihan kepada kelompok

tani kami, berbeda dengan penyuluh yang sebelumnya pernah memberikan pelatihan kepada kami mengenai pembuatan pupuk kompos dari batang pisang.

Menurut Bapak Denis Sewa selaku ketua kelompok tani sinar baru Desa Cendana Hitam Timur mengatakan jika: Dilihat dari segi edukasi/edukator saya merasa puas dengan kinerja penyuluh pertanian yang ada di Desa Cendana Hitam Timur, dalam artian mereka mampu memberikan ide/gagasan kepada para petani mengenai cara budidaya tanaman padi yang baik. Penyuluh pertanian yang ada di Desa Cendana Hitam Timur juga sering memberikan pelatihan secara langsung kepada petani mengenai penggunaan pupuk cair yang diracik sendiri atau pupuk buatan, dan langsung mempraktekannya langsung kepada petani. Selain itu, penyuluh pertanian juga memberikan respon yang sangat cepat kepada petani apabila ada petani yang melaporkan kendala mengenai serangan-serangan hama dan langsung turun ke lapangan untuk melihat kondisi tanaman yang dilaporkan.

Penyuluh pertanian dalam menjalankan tugasnya juga berfungsi untuk memberikan pengarahan mengenai cara budidaya tanaman padi yang baik, serta penyuluh juga diharapkan mampu memberikan arahan mengenai pengendalian hama dan gulma kepada para petani. Menurut pendapat dari petani mereka mengatakan bahwa : dalam hal memberikan arahan mengenai cara budidaya tanaman padi serta pengendalian hama dan gulma, penyuluh pertanian yang ada sudah menjalankan tugasnya dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari penyuluh yang sering memberikan masukan kepada petani mengenai penggunaan pestisida yang cocok dan baik untuk mengendalikan hama yang sementara menyerang tanaman padi.

Pemasaran hasil produksi tanaman padi dilakukan sendiri oleh petani sehingga penyuluh tidak memiliki tugas untuk memberikan informasi mengenai hasil pemasaran. Hal ini dikatakan oleh beberapa petani yang telah diwawancarai. Mereka mengatakan bahwa, penyuluh pertanian tidak mengetahui mengenai pemasaran padi yang kami lakukan, hanya saja kami yang selalu memberitahukan mengenai hasil pemasaran yang kami dapatkan. Sedangkan untuk informasi mengenai waktu panen yang baik untuk dilakukan, penyuluh sering memberikan masukan kepada petani, hal ini dikatakan oleh petani bahwa : penyuluh sering memberikan kami masukan mengenai kapan waktu panen yang baik.

Produktivitas yang setiap musimnya dihasilkan oleh petani dipengaruhi oleh beberapa hal sehingga hasil yang diperoleh setiap musimnya tidak stabil. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu berdasarkan cuaca serta bagaimana penggunaan bibit awal oleh setiap petani dalam menjalankan usaha tani mereka. Dalam hal mendukung untuk meningkatkan produktivitas petani, penyuluh menjalankan tugasnya dengan baik, hal ini dikatakan oleh Bapak Samuel dan beberapa petani lainnya mereka mengatakan bahwa: penyuluh membantu kami untuk meningkatkan produktivitas kami setiap musimnya dalam hal ini membantu kami untuk mendapatkan bibit bersertifikat, pupuk bersubsidi, serta dalam hal penanggulangan hama.

b. Peran Penyuluh Sebagai Diseminasi Informasi/ Inovasi

Penyuluh berperan sebagai perantara dan penghubung informasi untuk petani ataupun dari petani. Penyuluh diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani melalui bantuan dari pemerintah yang ada. Penyuluh pertanian memiliki peran untuk memberikan informasi kepada petani mengenai inovasi baru-baru yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil usatani para petani. Dalam setiap musimnya para penyuluh melakukan kegiatan rapat bersama kelompok tani yang ada di Desa Cendana Hitam Timur. Bapak Kaderi, S.P selaku penyuluh di Desa

Cendana Hitam Timur mengatakan bahwa: Sebenarnya dalam jadwal saya itu setiap bulan selalu ada pertemuan, hanya saja petani tidak sempat jika mau dilakukan setiap bulan karena ada beberapa kelompok tani dan itu jadwalnya bergiliran, jadi untuk melakukan pertemuan dengan petani itu setiap awal mau turun sawah diadakan tudang sipulung untuk membahas jadwal turun sawah, biasa juga melakukan rapat atau pertemuan jika ada sesuatu atau permasalahan di lahan yang ingin dibahas dan setiap setelah panen untuk melaporkan pertanggung jawaban.

Menurut Bapak Taufik dan beberapa petani lainnya mengatakan bahwa: Dalam memberikan informasi, penyuluh pertanian baru-baru ini saat melakukan rapat kelompok tani memberikan ilmu atau saran mengenai bagaimana penggunaan pupuk cair buatan dari urin sapi. Namun sampai saat ini penyuluh pertanian belum pernah mendatangkan langsung petugas dari dinas pertanian untuk melakukan sosialisasi kepada para petani.

Salah satu yang menjadi keluhan para petani yang ada di Desa Cendana Hitam Timur yaitu mereka sangat mengharapkan bahwa penyuluh memiliki kerja sama dengan dinas pertanian yang ada. Menurut Bapak Yonanis Layuk selaku ketua kelompok tani Harapan Jaya dan beberapa ketua kelompok tani lainnya mengatakan bahwa: selama masa jabatan penyuluh yang sekarang ini, belum pernah ada pertemuan langsung yang dilakukan bersama dengan para petugas yang ada di dinas pertanian. Selama ini kami sangat berharap bahwa penyuluh dapat mendatangkan petugas dari dinas pertanian agar kami bisa mendapat lebih banyak pengetahuan lagi mengenai cara budidaya tanaman yang baik, terlebih lagi bagaimana cara penggunaan pupuk maupun pestisida bagi tanaman.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil produktivitas petani setiap musimnya menurut petani yang telah diwawancarai hampir memiliki jawaban yang sama dimana faktornya yaitu cuaca yang tidak dapat diprediksi (dimana terkadang terjadi banjir dan juga terkadang mengalami kekeringan akibat kekurangan air), faktor benih yang digunakan, penggunaan pupuk, pengendalian setiap hama yang menyerang tanaman dan sebagainya. Dimana dalam hal ini penyuluh memiliki peran penting untuk memberikan arahan kepada petani mengenai beberapa faktor tersebut dan sudah berjalan dengan baik.

Pemeliharaan tanaman yang baik dapat mempengaruhi hasil produktivitas padi. Penyuluh memiliki peran untuk memberikan arahan serta saran kepada petani mengenai pemeliharaan terhadap tanaman padi mereka. Menurut Bapak Paulus: dalam hal memberikan masukan mengenai cara pemeliharaan yang baik, penyuluh sudah menjalankan tugasnya dengan baik, karena penyuluh biasanya memberikan masukan kepada petani mengenai langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dan bagaimana cara agar pengendalian hama dapat dilakukan dengan baik dan cepat.

c. Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator dan Konsultan

Fungsi atau peran penyuluh sebagai fasilitator adalah senantiasa memberikan jalan keluar atau kemudahan, baik dalam penyuluh, proses belajar mengajar yang dilakukan secara non formal kepada petani, maupun memfasilitasi petani dalam hal untuk memajukan usahatani yang dikerjakan. Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator merupakan tugas yang diharapkan dapat dijalankan oleh penyuluh pertanian dalam melayani kebutuhan dan keperluan masyarakat binaannya dalam pelaksanaan suatu proses kegiatan.

Dalam mencapai keberhasilan usahatani yang dilakukan oleh petani, para penyuluh memiliki peran untuk memfasilitasi sarana dan prasarana untuk petani seperti halnya pengadaan benih padi bersertifikat dan bervariasi unggul,

pengadaan pupuk yang dibutuhkan oleh para petani baik pupuk organik maupun pupuk kimia. Melalui informasi yang disampaikan oleh para penyuluh dapat membantu para petani mengenai bagaimana cara pemilihan bibit yang baik maupun cara penggunaan pupuk yang baik dan benar.

Menurut Bapak Dasrim Kudu selaku ketua kelompok Tani Karya Sejahtera Desa Cendana Hitam Timur mengatakan bahwa: dari segi fasilitas saya merasa puas dengan kinerja penyuluh, dalam hal ini penyuluh mampu membantu petani dalam hal pemberian benih padi bersertifikat secara langsung kepada setiap kelompok tani yang nantinya akan diberikan kepada petani, dimana bibit ini merupakan bantuan dari dinas pertanian.

Peran penyuluh dianggap sangat penting untuk membantu petani dalam menjalankan usaha taninya, terlebih lagi dalam hal fasilitas, di mana dalam hal ini yang sangat terpenting bagi petani adalah masalah benih padi yang akan digunakan petani untuk lahan yang mereka garap serta pupuk yang petani butuhkan.

Menurut Bapak Jhon Minggu dan beberapa petani yang telah peneliti wawancarai, mereka mengatakan bahwa : sebenarnya dalam hal pembagian benih padi bersertifikat bagi petani yang dilakukan oleh penyuluh sudah sangat baik, hanya saja kekurangannya itu ada di kelompok tani. Mengapa demikian, karena setelah benih padi tersebut telah disalurkan penyuluh kepada setiap kelompok tani, para pengurus kelompok tani menjual kembali benih padi tersebut kepada para anggotanya dengan harga yang sama dengan harga gabah pada umunya untuk mereka masukkan kedalam kas kelompok. Hal itu yang membuat beberapa petani biasanya memilih untuk menggunakan hasil panen yang lalu mereka untuk digunakan kembali sebagai bibit . Menurut Bapak Paulus Nanna salah satu petani yang ada di Desa Cendana Hitam Timur mengatakan bahwa: sebenarnya kami juga anggota kelompok itu mau saja mengambil benih padi bersertifikat tersebut walaupun dijual kembali karena itu juga dimasukkan dikas kelompok untuk kebaikan bersama, hanya saja harganya harus terjangkau.

Dalam menjalankan suatu usaha tani perlu adanya kerja sama antara para pengurus kelompok tani dengan para anggotanya yang mengikut sertakan penyuluh pertanian lapangan yang ada agar terjalin kerja sama yang baik. Penyuluh pertanian memegang peran yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi setiap kelompok-kelompok tani yang ada.

d. Peran Penyuluh Sebagai Konsultan/ Konsultasi

Penyuluh sebagai konsultan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, karena pada suatu saat akan diminta oleh petani untuk memberikan saran-saran maupun demonstrasi kegiatan usahatani yang bersifat teknis. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan di Desa Cendana Hitam Timur, penyuluh pertanian sering memberikan saran kepada para petani mulai dari kapan waktu turun sawah yang baik, bagaimana penggunaan bibit unggul serta penggunaan pupuk yang baik.

Bapak Norton Layuk mengatakan bahwa: dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang konsultan, menurut saya penyuluh sudah cukup bagus. Karena penyuluh mampu mengarahkan kepada petani bagaimana cara untuk penggunaan pupuk yang berimbang serta bagaimana pengendalian hama. Penyuluh juga itu biasanya pada saat akan dilaksanakan panen, penyuluh biasa memberikan saran kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemanenan.

Peningkatan produksi pertanian disuatu desa dapat di bantu dengan penggunaan teknologi yang ada. Penyuluh pertanian diharpkan mampu membantu petani untuk dapat mengetahui mengenai penggunaan teknologi dengan inovasi-

inovasi terbaru. Menurut Bapak Nyoman Riawan mengatakan bahwa: penyuluh sering mengarahkan kepada kami untuk menggunakan teknologi-teknologi yang ada untuk membantu kami dalam mengelola usaha tani kami, dalam hal ini contohnya yaitu penggunaan traktor untuk membajak sawah, penggunaan mesin tanam yang dapat membantu mempercepat proses penanaman bibit padi ke lahan persawahan, maupun penggunaan mesin-mesin untuk pemanenan.

e. Peran Penyuluh Sebagai Supervisi atau Pembimbing

Pengembangan program pelatihan bagi petani atau organisasi tani yang dilakukan oleh penyuluh tentunya dapat berdampak besar pada keberhasilan suatu usaha tani, saat ini kelompok tani merupakan wadah yang sangat baik untuk menghimpun kembali seluruh kontributor organisasi tani. Sebelum mengadakan pertemuan dengan setiap lembaga petani yang ada, penyuluh membuat jadwal pertemuan untuk setiap organisasi petani mengenai waktu dan tempat pertemuan. Pertemuan ini disusun atau dibentuk oleh penyuluh sebelum para petani melakukan kegiatan turun sawah. Pengurus kelompok tani selaku pemberi informasi kepada setiap anggota mengenai jadwal yang telah dibuat oleh penyuluh pertanian lapangan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, para petani merasa puas dengan kinerja penyuluh dalam hal pembimbingan kepada petani. Menurut Bapak Taufik Sule Marten dan beberapa petani lainnya mereka mengatakan bahwa: Kinerja penyuluh yang ada di Desa Cendana Hitam Timur ini sudah baik. Karena untuk kegiatan yang telah disusun itu semua sudah terstruktur dan dapat terlaksana dengan baik. Dalam setiap rapat kelompok juga penyuluh pertanian pasti selalu hadir dan mau mendengarkan setiap keluhan-keluhan yang diungkapkan oleh petani mengenai permasalahan di lahan garapan mereka.

Penyuluh pertanian merupakan petugas yang bekerja dengan turun langsung kelapangan atau berhadapan langsung dengan petani di lapangan. Menurut Ibu Agustinus Manukrante : pada kelompok tani kami, penyuluh sering turun untuk melakukan kunjungan walaupun terkadang yang ditemui hanya pengurus kelompok tani saja. Namun berbeda dengan pendapat dari Bapak Yulius yang mengatakan bahwa : pada kelompok tani kami penyuluh sudah sangat jarang melakukan kunjungan, terlebih lagi pengurus yang ada dikelompok tani kami ini sudah ada yang pindah dari desa sehingga kami membutuhkan pengurus yang baru, namun sampai saat ini penyuluh belum turun kelapangan untuk melakukan pertemuan atau membahas mengenai pembuatan pengurus yang baru untuk kelompok tani kami.

Namun ada beberapa kelompok tani yang ada di Desa Cendana Hitam Timur yang mengatakan bahwa kurangnya peran penyuluh terhadap kelompok tani mereka. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi antara penyuluh itu sendiri terhadap para pengurus kelompok tani. Menurut Ibu Milka Para Pean selaku ketua kelompok tani Usaha Baru beliau mengatakan bahwa: Penyuluh lapangan yang sekarang ini tidak pernah melakukan pelatihan kepada kelompok tani, dibandingkan dengan penyuluh lapangan yang sebelumnya itu sangat aktif melakukan pelatihan kepada kelompok tani. Penyuluh yang sebelumnya itu pernah melakukan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari batang pisang, dan penyuluh yang sebelumnya itu sangat aktif untuk turun ke lapangan langsung.

Salah satu cara berusaha tani yang baik yang disampaikan oleh penyuluh kepada petani menurut Bapak Matius dan beberapa petani lain bahwa: penyuluh sering memberikan kami panduan mengenai cara berusaha tani yang baik salah satunya yaitu mulai dari pemilihan bibit bersertifikat, penggunaan pupuk yang berimbang, penggunaan pestisida yang seimbang, bagaimana cara pengendalian

hama yang baik, pemantauan saluran air yang digunakan untuk lahan persawahan, serta pemeliharaan tanaman padi hingga tiba masa panen.

Penyuluh pertanian dalam menjalankan perannya sangat diharapkan untuk bisa menjalankan perannya dengan maksimal dan merata untuk setiap kelompok tani. Karena keberhasilan dari kelompok tani dan para petani sangat tergantung akan bantuan dari penyuluh lapangan. Bukan hanya mengenai bantuan memberikan ide dan gagasan mengenai tata cara budidaya yang baik maupun penggunaan sarana dan prasarana yang ada, namun sangat diharapkan juga bahwa penyuluh pertanian dapat menjalin komunikasi yang sangat baik bagi semua petani.

f. Peran penyuluh Sebagai Pemantauan

Penyuluh pertanian setiap menjalankan tugasnya pasti akan melakukan tugasnya di lapangan dan bertemu dengan para petani. Hal ini dikarenakan bahwa pada hakikatnya penyuluh pertanian merupakan suatu tugas yang sangat dekat dengan para petani. Penyuluh diharapkan mampu selalu berkomunikasi dengan para petani, agar mengetahui apa saja kendala yang sedang dihadapi oleh para petani. Namun dalam hal ini, penyuluh yang ada di Desa Cendana Hitam Timur banyak dikeluhkan oleh petani karena sangat jarang untuk berkomunikasi dengan petani di lapangan.

Menurut Bapak Fransiskus selaku ketua kelompok tani Harapan Jaya 1 Desa Cendana Hitam Timur mengatakan bahwa: Menurutmya bahwa kinerja penyuluh di Desa Cendana Hitam Timur masih kurang maksimal, dikarenakan penyuluh masih kurang aktif untuk terjun langsung kelapangan untuk memberikan motivasi kepada petani, seharusnya itu mereka harus lebih aktif untuk bertemu langsung dengan petani dilapangan.

Penyuluh pertanian harus mampu menjaga komunikasi dengan petani dengan baik. Penyuluh pertanian yang ada di Desa Cendana Hitam Timur masih kurang efektif dalam hal menjalin komunikasi dengan petani secara langsung. Menurut Bapak Agustinus Banne selaku petani mengatakan bahwa: Sebenarnya kegiatan yang dilakukan oleh setiap penyuluh itu sudah bagus, hanya saja penyuluh sangat jarang untuk berkomunikasi langsung dengan petani. Penyuluh pertanian hanya bertemu dengan petani disaat pengadaaan rapat kelompok saja, kami sebagai petani sangat berharap bahwa penyuluh lapangan bisa lebih seringlah turun ke lapangan bertemu dengan petani secara langsung.

Beberapa keluhan yang petani ungkapkan dalam menjalankan usaha tani padi mereka yaitu mengenai masalah pupuk dan bibit padi bersertifikat. Hal ini dikarenakan adanya permainan yang dilakukan oleh setiap pengurus kelompok tani yang ada terhadap anggota kelompok mereka. Menurut Bapak Benyamin Siamak dan beberapa petani lainnya yang telah peneliti wawancarai jawaban mereka hampir sama, mereka mengatakan bahwa: sebenarnya untuk tugas dari penyuluh itu sendiri mereka sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Hanya saja kami petani ini banyak mengeluhkan mengenai permainan yang dilakukan oleh pengurus-pengurus kelompok yang ada. Ada beberapa ketua kelompok tani yang membangun ruko pribadi dimana selama ini pupuk itu disalurkan secara langsung kepada kelompok tani dan kelompok tani yang membaginya kepada setiap anggotanya. Namun terkadang pengurus itu memberi jatah pupuk kepada petani biasanya ada pengurangan atau bahkan mereka menjualnya di atas harga yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, para petani berharap agar penyuluh lapangan bisa sangat aktif untuk bersosialisasi secara langsung kepada para petani di lapangan, agar para petani bisa mengungkapkan setiap keluhan-

keluhan yang mereka hadapi agar setiap proses usaha tani padi yang mereka jalankan dapat berjalan dengan baik.

g. Peran Penyuluh Sebagai Evaluasi

Kegiatan evaluasi biasanya sering dilakukan pada akhir dari suatu kegiatan. Begitu juga penyuluh yang melakukan evaluasi dengan petani para akhir dari usaha tani mereka. Menurut Bapak Kaderi, S.P selaku penyuluh pertanian lapangan yang ada di Desa Cendana Hitam Timur mengatakan bahwa: pada saat setelah panen dilakukan rapat kepada masing-masing kelompok tani untuk mereka menyampaikan pertanggung jawaban mereka semusim itu. Dari hasil kegiatan evaluasi, maka akan diketahui bagaimana setiap kelompok tani dalam menjalankan usahatani mereka semusim itu, serta apa saja kendala-kendala yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha tani mereka.

Petani dalam menjalankan usahatannya pasti akan melakukan pemanenan terhadap usahatani padi mereka, dalam hal ini penyuluh selalu melakukan rapat kepada setiap kelompok tani untuk membahas mengenai bagaimana petani menjalankan usahatani meresa semusim turun sawah tersebut. Menurut Bapak Duma serta beberapa petani mengatakan bahwa: setiap setelah penen, penyuluh akan mengatur jadwal kepada setiap kelompok tani untuk melaksanakan rapat, dalam hal ini penyuluh biasanya akan menyampaikan atau menanyakan kepada petani mengenai apa saja kendala yang dihadapi selama menjalankan usaha tani padi mereka selama semusim tersebut. Penyuluh juga biasanya menyampaikan mengenai kapan perencanaan untuk turun sawah untuk musim berikutnya serta membahas mengenai pembagian pupuk serta bibit kepada petani.

Motivasi yang diberikan oleh penyuluh kepada setiap petani diharapkan dapat memberikan semangat kepada petani dalam menjalankan usahatani padi mereka. Di Desa Cendana Hitam Timur menurut Bapak Cornelius mengatakan bahwa: penyuluh pertanian dalam hal memberikan motivasi kepada kami sangat jarang karena penyuluh hanya menyampaikan mengenai bagaimana cara budidaya tanaman padi yang baik, cara pengendalian hama, penggunaan pupuk dan sebagainya.

Pembahasan

Petani di Desa Cendana Hitam Timur belum sepenuhnya mendapatkan pola pembinaan dan bimbingan dalam peningkatan usaha tani padi yang mereka kelola dibawah bimbingan penyuluh pertanian. Sangat diharapkan bahwa penyuluh pertanian dapat memberikan pola pembimbingan dan pelatihan kepada semua kelompok tani yang ada, agar setiap proses usaha tani yang dijalankan oleh petani dapat berjalan dengan baik, dan diharapkan juga bahwa penyuluh pertanian dapat lebih aktif untuk melakukan sosialisasi kepada para petani di Desa Cendana Hitam Timur agar dapat terus terjalin komunikasi dan kerja sama yang baik, kelompok tani merupakan wadah yang dapat digunakan oleh petani sebagai tempat untuk saling bertukar pikiran dengan penyuluh pertanian, pada hakikatnya penyuluh pertanian harus mampu menjalankan tugasnya untuk memberikan motivasi, pembimbingan, komunikator serta sebagai konsultan bagi petani guna keberhasilan usaha tani padi yang dijalankan oleh para petani, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suparman (2017) yang membahas tentang bagaimana peran penyuluh pertanian dalam peningkatan produksi padi sawah.

Penyuluh pertanian seharusnya bisa bekerjasama dengan pemerintah yang ada di Desa Cendana Hitam Timur untuk memberikan serta menyampaikan informasi yang baik kepada petani, kurangnya peran penyuluh mengenai pembimbingan serta pemberi motivasi kepada petani ini sangat berpengaruh terhadap kepercayaan

petani kepada penyuluh. Penyuluh diharapkan dapat bekerjasama dengan pemerintah Desa yang ada guna membantu petani untuk meningkatkan hasil produktivitas mereka, salah satunya yaitu sangat diharapkan bahwa penyuluh bisa mendatangkan petugas dari dinas pertanian untuk bisa langsung melakukan sosialisasi kepada petani mengenai pemilihan dan penggunaan bibit yang baik, penggunaan pupuk dan pestisida yang berimbang, cara pengolahan dan perawatan tanaman yang baik agar bisa mendapatkan hasil yang memuaskan dan sebagainya. Sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Abdul Rohman (2021) membahas peran penyuluh pertanian dalam peningkatan usahatani padi (*Oryza sativa* L). Untuk terwujudnya pertanian jangka panjang dengan hasil produksi yang memuaskan diharapkan penyuluh dapat menjalankan perannya dengan sangat baik, penyuluh juga harus melakukan kerja sama yang baik dengan pemerintah Desa agar kegiatan pertanian atau usaha tani yang dilakukan oleh petani dapat berjalan dan terlaksana dengan baik untuk menunjang perekonomian para petani.

Penelitian ini membahas tentang keberhasilan penyuluh pertanian dalam produktivitas usahatani padi (*Oryza sativa* L) dan menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui posisi apa yang perlu dimainkan oleh penyuluh pertanian terhadap produktivitas usahatani padi di Desa Cendan Hitam Timur. Kemiripan dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah sama-sama menyebut fungsi penyuluh pertanian, khususnya beras (*Oryza sativa* L). Pembahasan peran penyuluh pertanian terdiri dari penyampaian fasilitas, motivasi, data, dan penyuluh/pembina kepada petani dalam meningkatkan usaha tani. Kajian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Efrida Oktarini.P (2018) yang membahas tentang fungsi pengecer penyuluh pada produktivitas usahatani padi (*Oryza sativa* L).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan penyuluhan pertanian padi di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur masuk dalam kategori ringan, hal tersebut dibuktikan dengan kurang efektifnya penyuluh dalam menjalankan perannya dalam mendukung petani dengan usaha tani yang dilakukannya. Kurangnya kerjasama antara penyuluh dan pemerintah desa juga berdampak pada kesepakatan petani dalam penyuluh dan kurangnya keterlibatan aktif penyuluh untuk bersosialisasi langsung dengan petani.

Manfaat penelitian ini dengan studi aplikatif adalah menggunakan strategi penelitian yang menggambarkan atau menggambarkan, penelitian deskriptif kualitatif memiliki interaksi langsung antara peneliti dan responden penelitian sehingga efek dari statistik yang diterima adalah catatan. Teknik yang digunakan dalam pengamatan ini mudah dipahami dengan bantuan pembaca sehingga pembaca mengetahui dengan tepat cara menggambarkan situasi dan situasi yang mungkin sedang dialami di suatu objek atau sekitar yang akan diteliti.

Kelemahan dari penelitian ini dengan kajian yang relevan adalah kesimpulan awal yang paling sederhana dan bersifat pemecahan masalah dengan menggunakan metode searching out yang berarti sesuai dengan kondisi peristiwa yang dihadapi tanpa ada pedoman yang pasti karena faktanya di dalam subjek tidak dapat diantisipasi secara mutlak.

Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dapat disimpulkan jika peran penyuluh pertanian terhadap produktivitas usahatani padi di Desa Cendana Hitam Timur Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur dapat dikatakan sudah baik, hal ini

dapat dilihat dari peran penyuluh dalam membantu petani untuk mendapatkan bibit padi unggul bersertifikat serta pupuk bersubsidi, penyuluh juga mampu menjalankan perannya dalam hal memberikan edukasi atau pendidikan non formal kepada para petani, sebagai konsultan yang baik bagi para petani, serta dapat memberikan evaluasi mengenai kinerja setiap pengurus kelompok tani dalam semusim mengurus kelompok tani mereka. Namun ada beberapa peran yang belum sepenuhnya dijalankan dengan baik oleh penyuluh pertanian, diantaranya yaitu penyuluh belum menjalankan perannya dengan baik dalam hal memberikan bimbingan kepada petani, penyuluh masih kurang aktif bersosialisasi secara langsung dengan petani, serta penyuluh kurang menjalankan tugasnya terhadap beberapa kelompok tani dalam hal pembimbingan serta sebagai konsultan

Daftar Pustaka

- Abdul, R. (2021). *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Usahatani Padi (Oryza sativa L) di Desa Pong Samelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Cokroaminoto Palopo: Palopo.
- Anggara, F., Srihidayati, G., & Mutmainnah, M. (2023). Efektivitas Kompos Kotoran Ayam Ras Dan Aplikasi Pgpr Rumpun Gajah Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). *Wanatani*, 3(2), 93-109.
- Amalia, R. , Kusumaningrum, A & Widiyantono, D (2012). *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Padi Ciherang Lahan Tegelan Di Desa Girirejo Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo*. Jurnal Surya Agritama. Universitas Muhammadiyah Purworejo, 1 (2), 117-189.
- Ariana, S., Sundari, R.S., & Umbara, D.S. (2021). *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah Di Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya*. Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, 7(2), 1474-1487.
- Arifudin. (2018). *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Budidaya Dan Peningkatan Produktivitas Jagung Hibrida Di Desa Sandue Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. (2021). *Luas Panen Dan Produksi Padi Di Sulawesi Selatan 2021*. Makassar. Badan Pusat Statistik.
- Efrianda, O. P. (2018). *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Usahatani Padi (Oryza sativa L) (Studi Kasus: Kelompok Tani Satahi 1 Di Desa Siabu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal)*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.
- Efianto. (2021). *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Padi Sawah Di Desa Menaming Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Pasir Pangairan: Rokan Hulu.
- Harahap, M., & Herman, S. (2018). *Hubungan Media Sosial Dengan Produktivitas Petani Sayur (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Barokah Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan)*. Jurnal Agrium, 21 (2), 157-164.
- Herlianus, A.L., Sumadjo & Hamzah. (2018). *Pengaruh Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Padi Sawah Di Desa Bojongsari, Kecamatan Jampang Kulon, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat*. Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Institut Pertanian Bogor, 2 (3), 279-288.

- Firdamayanti, E., & Srihidayati, G. (2021). Analisis Organoleptik Produk Kaldu Bubuk Instan Dari Ekstrak Ikan Malaja (*Siganus Canaliculatus*). *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 9(2), 132-137.
- Lapa, H. R., & Srihidayati, G. (2023). Pemanfaatan Limbah Cair Tahu dan Batang Pisang Sebagai Pupuk Organik Cair. *Wanatani*, 3(1), 11-22.
- Latif, A., Ilsan. M, & Rosada I. (2022). Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Petani Padi. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5 (1), 11-21.
- Mantali, A.M., Rauf. A, & Saleh. Y. (2021). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani Di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango). *Jurnal Agronesia*, 5 (2), 82-89.
- Mardikanto, T. (2010). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 467 Hal.
- Maulana, K. (2019). Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 5 (2), 67-71.
- Pratiwi, S. H. (2016). Pertumbuhan Dan Hasil Padi (*Oryza Sativa L*) Sawah Padi Berbagai Metode Tanam Dengan Pemberian Pupuk Organik. *Jurnal Gontor AGROTECH Science*. Universitas Merdeka Pasuruan, 2 (2), 1-19.
- Srihidayati, G., & Firdamayanti, E. (2021). Formulasi dan uji organoleptik otak-otak ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) dengan berbagai konsentrasi tepung penstabil. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 9(2), 123-131.
- Srihidayati, G., & Suhaeni, S. (2021). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Dodol Sagu Di Kota Palopo (Studi Kasus: Usaha Dodol Fitri). *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 9(3), 214-220.
- Srihidayati, G. (2023). Perancangan Logo dan Desain Kemasan Keripik Pisang Tanduk Arjuna di Kota Palopo. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 11(1), 74-82.
- Srihidayati, G. (2022). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Wanatani*, 2(1), 21-26.